

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris sendiri tidak bertolak belakang dari hukum positif (eraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, akan tetapi dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan.<sup>1</sup>

Adapun penelitian hukum empiris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulis melihat atau mengungkapkan bagaimana peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) dalam pengawasan peredaran produk makanan kemasan yang tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *socio-legal*. Pendekatan ini memerlukan berbagai disiplin ilmu sosial dan hukum untuk mengkaji keberadaan hukum positif atau Negara. Pendekatan *socio-legal* menjadi penting karna mampu memberikan pandangan yang lebih holistik atas fenomena hukum di masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Prenada, 2016), hlm. 150.

<sup>2</sup> Efendi dan Ibrahim, hlm. 153.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, karena di sanalah penulis menemukan peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) yang kurang dirasakan di kota Banjarmasin dilihat dari banyak menemukan produk makanan kemasan yang tidak ada mencantumkan tanggal kadaluwarsa, sehingga penting untuk mengetahui peran dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data yang akan digali lebih dalam di penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer di sini pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM). Data yang akan digali mengenai bagaimana peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Banjarmasin dalam pengawasan peredaran produk makanan kemasan yang tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder disini berupa identitas informan seperti nama, umur, alamat, pendidikan juga pekerjaan. Dan adapun juga meliputi peraturan perundang-undangan, al-qur'an, hadist, buku-buku, jurnal, dan literature lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu, informan pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Banjarmasin, kemudian data dari pelaku usaha sebanyak 3 orang dan juga dari literatur lain seperti buku, artikel jurnal, al-qur'an, hadist dan sebagainya.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Penelitian cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan<sup>3</sup> Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Kota Banjarmasin dan pelaku usaha produk makanan kemasan di Kota Banjarmasin.

b. Studi Dokumentasi

---

<sup>3</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hlm. 35.

Studi dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang berupa tulisan, gambar ataupun dalam bentuk elektronik. Di sini penulis memakai teknik ini dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini dan akan menganalisis dokumen tersebut menggunakan teknik ini. Metode ini memiliki tingkat akurasi tingkat kebenaran yang lebih tinggi, karena kejadian suatu proses dapat terungkap secara empiris dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a. Teknik Pengolahan Data**

- 1) Koleksi Data yaitu pengumpulan dari dari hasil wawancara dengan responden.
- 2) Reduksi Data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah terkumpul dan tertulis di lapangan.
- 3) Penyajian Data yaitu sekumpulan informasi yang telah didapat dan tersusun yang memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data tersebut maka kita akan mendapatkan pemahaman dengan apa yang harus kita lakukan berikutnya.
- 4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi adalah proses menemukan makna data yang didapat secara teliti, lengkap dan mendalam.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan deskriptif analisis yang dilakukan dengan menelaah konsep hasil penelitian, data dianalisis menggunakan teori yang sudah diuraikan pada bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.